

**HUBUNGAN ANTARA LAMA RAWAT INAP PASIEN
DIARE AKUT DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA
DIRUMAH SAKIT PHC SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH

Aprilia Permata Sari

1523019053

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2023**

**HUBUNGAN ANTARA LAMA RAWAT INAP PASIEN
DIARE AKUT DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA
DIRUMAH SAKIT PHC SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran



OLEH

Aprilia Permata Sari

1523019053

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Aprilia Permata Sari

NRP : 1523019053

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA LAMA RAWAT INAP PASIEN DIARE AKUT
DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI RUMAH SAKIT PHC
SURABAYA”**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,

A blue official stamp with a white border. On the left side of the stamp, the word 'PUBLIKASI' is written vertically. In the center, there is a logo of the Indonesian Republic (Garuda Pancasila) above the text 'METRIKA TEMPA'. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code '75CAIX796AD696' is printed. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Aprilia Permata Sari

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aprilia Permata Sari

NRP : 1523019053

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA LAMA RAWAT INAP PASIEN DIARE AKUT DENGAN
STATUS GIZI PADA BALITA DI RUMAH SAKIT PHC SURABAYA”**

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat atau bukan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 1 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Aprilia Permata Sari

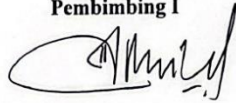
HALAMAN PENGUJIAN DAN PENILAIAN

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 21 DESEMBER 2023

Panitia Penguji:

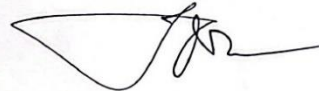
Ketua : 1. Yudita Wulandari, dr., M. Ked. Trop., Sp.PD
Sekretaris : 2. Dr. dr. Ni Putu Sudewi. M.Kes., Sp.A
Anggota : 3. dr. D. A. Liona Dewi. M. Kes. Sp. GK.
4. Jose L. Anggowarsito, dr, G. Dip. Derm, SpKK, FINSDV,
FASDS

Pembimbing I



dr. D. A. Liona Dewi. M. Kes. Sp. GK.
NIK. 152.12.0747

Pembimbing II



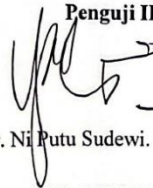
Jose L. Anggowarsito, dr, G. Dip. Derm,
SpKK, FINSDV, FASDS
NIK. 152.14.0812

Penguji I



Yudita Wulandari, dr., M. Ked. Trop.,
Sp.PD.
NIK. 152.17.0974

Penguji II



Dr. dr. Ni Putu Sudewi. M.Kes., Sp.A
NIK. 152.21.1268

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Dr. ~~Diana~~ Paulus Tahalele, dr., Sp.B., Sp.BTKV(K)-VE
NIK. 152.17.0953

HALAMAN PENGESAHAN REVISI

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Naskah skripsi "HUBUNGAN ANTARA LAMA RAWAT INAP PASIEN DIARE
AKUT DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI RUMAH SAKIT PHC
SURABAYA " telah di revisi sesuai hasil ujian skripsi pada
tanggal 21 Desember 2023

Menyetujui:

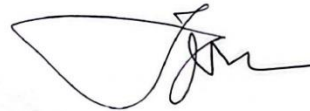
Pembimbing I



dr. D. A. Liona Dewi. M. Kes. Sp. GK.

NIK. 152.12.0747

Pembimbing II



Jose L. Anggowarsito, dr, G. Dip. Derm,
SpKK, FINS DV, FASDS

NIK. 152.14.0812

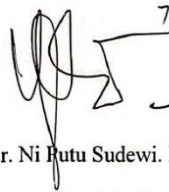
Penguji I



Yudita Wulandari, dr., M. Ked. Trop.,
Sp.PD.

NIK. 152.17.0974

Penguji II



Dr. dr. Ni Putu Sudewi. M.Kes., Sp.A

NIK. 152.21.1268

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

SEMINAR SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA LAMA RAWAT INAP PASIEN DIARE AKUT
DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI RUMAH SAKIT PHC
SURABAYA

OLEH:

APRILIA PERMATA SARI

1523019053

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilaian seminar
proposalskripsi.



Pembimbing I : dr. D.A. Liona Dewi. M. Kes. Sp.GK.

(.....)

(152.12.0747)

Pembimbing II : Jose L. Anggowarsito, dr, G.



Dip. Derm, SpKK, FINS DV, FASDS.

(.....)

(152.14.0812)

Surabaya, ²³ November2023

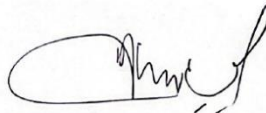
HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI INI TELAH MEMENUHI PERSYARATAN
DAN DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN
PADA TANGGAL 23 November 2023

Oleh:

Pembimbing I,



dr. D.A. Liona Dewi. M. Kes. Sp.GK.

NIK 152.12.0747

Pembimbing II,



Jose L. Anggowarsito, dr. G. Dip. Derm.,
SpKK, FINSDV, FASDS.

NIK 152.14.0812

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, kasih, dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara lama rawat inap pasien diare akut dengan status gizi pada balita”. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik dalam memberikan dukungan, waktu, tenaga, kritik, saran dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc, Ph.D, Apt. selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya karena telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
2. Prof. Dr. Dr.med., Paul Tahalele, dr., Sp.BTKV(K), FICS selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. dr. Dewa Ayu Liona Dewi, M.Kes., Sp.GK selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Jose L. Anggowarsito, dr, G. Dip. Derm, SpKK. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Staf Tata Usaha Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan tenaganya demi kelancaran administrasi skripsi ini.
6. dr.Pudji Djanuarto, M.Kes selaku direktur rumah sakit serta staf medis di Rumah Sakit PHC Surabaya yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan penelitian skripsi di Rumah Sakit PHC Surabaya.
7. Orang tua saya, Ibu Hj. Sholikhah dan Ayah H. Jemali yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas dukungannya
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa naskah skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membantu, membangun dan meningkatkan kualitas skripsi ini sehingga menjadi lebih baik dan ke depannya dapat bermanfaat untuk tenaga kesehatan dan masyarakat. Demikian skripsi ini saya susun, terimakasih

Surabaya,2023

Penulis



Aprilia Permata Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGUJIAN DAN PENILAIAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN REVISI	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
RINGKASAN	xvi
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Diare.....	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Epidemiologi	6
2.1.3 Klasifikasi.....	7
2.1.4 Etiologi	8

2.1.5 Cara Penularan dan Faktor Risiko	10
2.1.6 Patofisiologi.....	11
2.1.7 Manifestasi Klinik	12
2.1.8 Diagnosis	15
2.1.9 Tatalaksana.....	17
2.1.10 Komplikasi.....	20
2.2 Status Gizi.....	20
2.2.1 Definisi	20
2.2.2 Perhitungan dan Klasifikasi.....	21
2.2.3 Metode Penilaian Status Gizi.....	23
2.3 Lama Rawat Inap Di Rumah Sakit	27
2.4. Hubungan Lama Rawat Inap Pasien Diare Akut dengan Status Gizi pada Balita.....	29
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	33
3.1 Kerangka Teori	33
3.2 Kerangka Konsep.....	34
3.3 Hipotesis	34
BAB 4 METODE PENELITIAN	35
4.1 Desain Penelitian	35
4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
4.2.1 Populasi	35
4.2.2 Sampel.....	35
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	36
4.2.4 Kriteria Inklusi	36
4.2.5 Kriteria Eksklusi.....	37
4.3 Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
4.4 Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
4.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	38
4.7 Alur / Protokol Penelitian	39
4.8 Teknik Analisa Data	40
4.9 Kaidah Etik	40

4.10 Tabel Jadwal Penelitian	41
BAB 5 HASIL PENELITIAN	42
5.1 Karakteristik Lokasi dan Populasi Penelitian	42
5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	42
5.3 Hasil Penelitian.....	43
5.3.1.Karakteristik Responden Berdasarkan Status Gizi	43
5.3.2.Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Rawat Inap	44
5.3.3.Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	45
5.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
BAB 6 PEMBAHASAN	48
6.1 Hubungan Antara Lama Rawat Inap Pasien Diare Akut Dengan Status Gizi Pada Balita	50
6.2 Karakteristik Responden.....	48
6.2.1.Status Gizi	48
6.2.2 Umur Balita	49
6.3 Keterbatasan Penelitian	52
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN.....	53
7.1 Kesimpulan.....	53
7.2 Saran	54
7.2.1 Bagi Petugas Kesehatan	54
7.2.2 Untuk Masyarakat	55
7.2.3 Bagi Peneliti Lain	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR SINGKATAN

%	: Persen
<	: Kurang dari
≤	: Kurang dari sama dengan
≥	: Lebih dari sama dengan
BAB	: buang air besar
BB/U	: Berat badan menurut umur
BB/TB	: berat badan menurut tinggi badan
CFR	: <i>case fatality rate</i>
EPEC	: <i>enteropathogenic E. Coli</i>
ETEC	: <i>Enterotoxigenic E. coli</i>
Gizi lebih	: <i>over wight</i>
IDAI	: ikatan dokter anak indonesia
KCl	: kalium klorida
Kgbb	: kilo gram berat badan
KLB	: kejadian luar biasa
LILA/U	: lingkaran kepala atas menurut umur
MCK	: mandi cuci kakus
Mg	: miligram
MI	: mili
NaCl	: natrium klorida
PCM	: <i>protein colorie malnutrion</i>
Ph	: hidrogen
PSG	: pemantauan status gizi
s/d	: sampai dengan
SKRT	: survei kesehatan rumah tangga
STH	: <i>Soil-transmitted helminth</i>
TB/U	: tinggi badan menurut umur
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Derajat Dehidrasi berdasarkan Persentasi Kehilangan Air dari Berat Badan.....	13
Tabel 2.2 Derajat Dehidrasi berdasarkan WHO	14
Tabel 2.3 Gejala Klinis Dehidrasi	14
Tabel 2.4 Diare Berdasarkan Derajat Dehidrasi	15
Tabel 2.5 Orisinilalitas	31
Bagan 3.1 Kerangka Teori	31
Bagan 3.2 Kerangka Konseptual	32
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
Tabel 4.2 Tabel jadwal penelitian	40
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi di Rumah Sakit PHC Surabaya Pada Tahun 2021	42
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Rawat Inap di Rumah Sakit PHC Surabaya Pada Tahun 2021	43
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pasien Diare Akut Di PHC Surabaya Pada Tahun 2021.....	44
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Lama Rawat Inap Pasien Diare Akut di Rumah Sakit PHC Surabaya Pada Tahun 2021.....	45
Tabel 5.5 Analisis Hubungan Antara Lama Rawat Inap Pasien Diare Akut Dengan Status Gizi di Rumah Sakit PHC Surabaya Pada Tahun 2021.	49

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA LAMA RAWAT INAP PASIEN DIARE AKUT DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DIRUMAH SAKIT PHC SURABAYA

Aprilia Permata Sari
NRP: 1523019053

Status gizi merupakan keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan nutrisi. Pengukuran status gizi pada anak dapat diukur dengan menggunakan kurva WHO dengan parameter BB/TB menurut klasifikasi kurva pertumbuhan WHO. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa durasi diare pada kelompok gizi kurang adalah 56% lebih lama dibandingkan dengan durasi diare pada anak gizi normal. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya, periode Januari hingga Juli 2019 mencatat sebanyak 19.941 atau 56,40% balita yang menderita diare.

Data riset Pemantauan Status Gizi (PSG) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2017, anak – anak di bawah lima tahun yang mengalami masalah gizi mencapai 17,8% sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri dari 3,8% gizi buruk dan 14% gizi kurang. Berdasarkan data prevalensi diare di Indonesia 16,7% dan prevalensi status gizi 17,8% terdiri dari 3,8% gizi buruk dan 14% gizi kurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama rawat inap pasien diare akut dengan status gizi pada balita di Rumah Sakit PHC Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – November 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu retrospektif dengan desain *cross sectional* dan analisis dengan program SPSS yaitu *Chi-Square* test. Populasi pada penelitian ini

terdapat 692 balita pasien diare akut pada tahun 2021 di RS PHC Surabaya. sampel penelitian pasien diare yang memenuhi kriteria inklusi diare akut, anak berumur 1 bulan sampai 5 tahun dari data Rumah Sakit PHC Surabaya. Pemilihan sampel diambil dengan cara *nonprobability sampling* yaitu data dari rekam medis sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan. Terdapat sebanyak 82 subjek penelitian, lokasi penelitian di Rumah Sakit PHC Surabaya.

Hasil penelitian ini adalah responden dengan status gizi buruk 1 (1,2 %), gizi kurang 17 (20,7%), gizi normal 39 (47,6%), beresiko gizi lebih 10 (12,2%) dan gizi lebih 15 (18,3%). Lama rawat inap < 3 hari 59 orang (72%), dan > 3 hari 23 orang (28%). Responden umur 6-12 bulan 37 orang (45,1%), <6 bulan 12 (14,6%), 12-24 bulan 14 (17,1%) dan 24-59 bulan 19 (23,2%). Responden laki – laki 44 orang (53,7%), perempuan 38 orang (46,3%). Pasien dengan lama rawat inap <3 hari dengan status gizi buruk 1 orang (1,2%), gizi kurang 5(18,3%), gizi normal 31 (37,8%), beresiko gizi lebih 6 (7,3%), gizi lebih 6 (7,3%). Lama rawat inap > 3 hari dengan status gizi kurang 2 orang (2,4%). gizi normal 8 (9,8%), bersiko gizi lebih 4 (4,9%), gizi lebih 9 (11%). Terdapat hubungan yang signifikan antara lama rawat inap pasien diare akut dengan status gizi di RS PHC Surabaya dengan nilai $p = 0,017$ ($P < 0,05$) dan koefisien kolerasi (r) 0,358 menunjukkan kekuatan kolerasi antara dua variabel lemah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lama rawat inap pasien diare akut dengan status gizi di Rumah Sakit PHC Surabaya. Peneliti juga menyaranakan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan mengenai faktor perancu lainnya dan serta sumber informasi praktis masyarakat dalam pencegahan diare pada anak serta gizi

pada anak.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian lanjutan mengenai lama rawat inap pasien diare akut dengan status gizi pada balita serta dapat dikembangkan dengan menggunakan metode lain, variabel yang lebih bervariasi atau melakukan penelitian dengan faktor resiko lain yang dapat menyebabkan diare akut serta status gizi seperti pendidikan orang tua , pekerjaan orang tua, persalinan dan sosial ekonomi .

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA LAMA RAWAT INAP PASIEN DIARE AKUT DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DIRUMAH SAKIT PHC SURABAYA

Aprilia Permata Sari
NRP: 1523019053

Latar Belakang: pemantauan status gizi (PSG). tahun 2017, balita mengalami masalah gizi 17,8% dengan jumlah terdiri dari 3,8% gizi buruk dan 14% gizi kurang. Kasus diare akut di RS PHC Surabaya pada tahun 2021 sebanyak 692 kasus. Status gizi buruk berkaitan dengan penyakit diare dan akan menjalani rawat inap lebih lama **Tujuan:** untuk menganalisis hubungan antara lama rawat inap pasien diare akut dengan status gizi pada balita di Rumah Sakit PHC Surabaya. **Metode:** Penelitian retrospektif *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini terdapat 692 balita pada tahun 2021 di RS PHC Surabaya. Responden sebanyak 82 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dipilih tidak acak dari populasi melalui teknik *nonprobability sampling*. Lama rawat inap status gizi diperoleh dari rekomendasi status gizi menggunakan WHO dengan BB/TB. Data dianalisis dengan aplikasi SPSS 25.0. **Hasil:** Status gizi buruk 1 orang (1,2%), gizi kurang 17 (20,7%), gizi normal 39 (47,6%), beresiko gizi lebih 10 (12,2%) dan gizi lebih 15 (18,3%). Lama rawat inap < 3 hari 59 orang (72%), >3 hari 23 (28%) Responden 6-12 bulan 37 orang (45,1%), <6 bulan 12 (14,6%), 12-24 bulan 14 (17,1%) dan 24-59 bulan 19 (23,2%). Laki – laki 44 orang (53,7%), perempuan 38 (46,3%). Lama rawat inap <3 hari dengan status gizi buruk 1 orang (1,2%), gizi kurang 5(18,3%), gizi normal 31 (37,8%), beresiko gizi lebih 6 (7,3%), gizi lebih 6 (7,3%). Lama rawat inap >3 hari dengan status gizi kurang 2 orang (2,4%). gizi normal 8 (9,8%), bersiko gizi lebih 4 (4,9%), gizi lebih 9 (11%). Terdapat hubungan yang signifikan antara lama rawat inap pasien diare akut dengan status gizi di RS PHC Surabaya nilai $p = 0,017$ ($P < 0,05$), koefisien kolerasi (r) 0,358.

Kesimpulan: Terhadap hubungan lama rawat inap pasien diare akut dengan status gizi pada balita di Rumah Sakit PHC Surabaya .

Kata Kunci: lama rawat inap, diare akut, dengan status gizi

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE DURATION OF HOSPITALIZATION FOR ACUTE DIARRHEA PATIENTS AND NUTRITIONAL STATUS AMONG TODDLERS AT PHC SURABAYA HOSPITAL

Aprilia Permata Sari
NRP: 1523019053

Background: Nutritional Status Monitoring (PSG). In 2017, 17.8% of toddlers experienced nutritional problems. In 2021, there were 659 cases of acute diarrhea at PHC Surabaya Hospital. Poor nutritional status is associated with diarrhea and may require hospitalization. **Objective:** To analyze the relationship between the duration of hospitalization for acute diarrhea patients and the nutritional status of toddlers at PHC Surabaya Hospital **Method:** This was a retrospective *cross-sectional research*. The population in this research consisted of 692 toddlers in 2021 at PHC Surabaya Hospital. A total of 82 respondents who met the inclusion and exclusion criteria were selected non-randomly from the population using *nonprobability sampling* techniques. The length of hospital stay was obtained from patient records, including the admission and discharge dates, and nutritional status was assessed using the WHO criteria for weight-for-height (W/H). Data were analyzed using SPSS 25.0 software. **Result:** Malnutrition status: 1 person (1.2%) with severe malnutrition, 17 (20.7%) with undernutrition, 39 (47.6%) with normal nutrition, 10 (12.2%) at risk of overnutrition, and 15 (18.3%) with overnutrition. Length of hospital stay: <3 days for 59 individuals (72%), >3 days for 23 individuals (28%). Respondents' age distribution: 37 individuals (45.1%) aged 6-12 months, 12 individuals (14.6%) aged <6 months, 14 individuals (17.1%) aged 12-24 months, and 19 individuals (23.2%) aged 24-59 months. Gender distribution: 44 males (53.7%) and 38 females (46.3%). Length of hospital stay <3 days with malnutrition status: 1 person (1.2%) with severe malnutrition, 5 (18.3%) with undernutrition, 31 (37.8%) with normal nutrition, 6 (7.3%) at risk of overnutrition, and 6 (7.3%) with overnutrition. Length of hospital stay >3 days with undernutrition status: 2 individuals (2.4%). Normal nutrition: 8 (9.8%), at risk of overnutrition: 4 (4.9%), and overnutrition: 9 (11%). There is a significant relationship between the length of hospital stay for acute diarrhea patients and nutritional status at PHC Surabaya Hospital, with a p-value of 0.017 ($P < 0.05$) and a correlation coefficient (r) of 0.358.

Conclusion: Regarding the relationship between the length of hospital stay for acute diarrhea patients and the nutritional status of toddlers at PHC Surabaya Hospital. .

Keywords: length of hospital stay, acute diarrhea, nutritional status.